

TREN KOIN SAAT INI: BAGAIMANA MENGANALISIS FLUKTUASI HARGA ALTERNATIF KOIN MELALUI SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, DAN VOLATILITAS?

Henny Rakhmawati¹⁾, Sawal Sartono²⁾, Indra Septiawan³⁾

^{1,2,3}Universitas Tulungagung, Tulungagung, Indonesia

email: [*hennyrakhmawati19@gmail.com](mailto:hennyrakhmawati19@gmail.com)

Abstrak

Adopsi kripto sebagai alat investasi telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir, sehingga penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perubahan harga berbagai alternatif koin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Suku Bunga (X1), Nilai Tukar (X2), dan Volatilitas Bitcoin (X3) terhadap Fluktuasi Harga Alternatif Koin baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dan teknik purposive sampling. Analisis data meliputi uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi dengan alat bantu SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel tersebut memengaruhi fluktuasi harga koin alternatif. Namun, secara parsial, hanya volatilitas Bitcoin yang berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga alternatif koin.

Kata Kunci: Suku Bunga, Nilai Tukar, Volatilitas Bitcoin, Koin Alternatif



Copyright at Authors, this works is licensed under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Dalam dunia keuangan global, mata uang kripto semakin populer. Mata uang kripto adalah jenis mata uang digital yang menggunakan teknologi kriptografi untuk melindungi transaksi dan mengatur pembuatan unit baru. Dengan nama samaran Satoshi Nakamoto, mata uang kripto pertama yang dibuat pada tahun 2009 adalah Bitcoin. Sejak saat itu, berbagai jenis mata uang kripto baru muncul, yang disebut alternatif koin (Baranovsky et al., 2021). Mata uang kripto menawarkan solusi sehingga semua orang dapat melakukan transaksi ekonomi secara bebas. Akibatnya, mata uang kripto menggunakan sistem yang tidak dapat dikendalikan oleh siapa pun. Karena mata uang kripto menggunakan jaringan yang memungkinkan transaksi dicatat secara langsung tanpa bantuan pihak ketiga (Manaserh, 2020).

Mata uang digital yang dibuat menggunakan teknologi blockchain disebut mata uang kripto. Blockchain dapat digambarkan sebagai teknologi pembukuan terdistribusi, yang berarti bahwa setiap orang yang terhubung ke jaringan terdistribusi memiliki akses ke pembukuan. Dengan kontrol terdesentralisasi dan menggunakan blockchain, jaringan blockchain memungkinkan jaringan server tersebar di seluruh dunia dan dioperasikan oleh jaringan komputer rumahan. Dengan demikian, program apa pun yang dibuat oleh jaringan blockchain ini dapat berjalan tanpa perlu dibatasi oleh perusahaan atau lembaga tertentu, berfungsi sebagai buku besar yang terdistribusi (Ramadhani, 2022a).

Adopsi kripto sebagai instrumen investasi telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Ada peningkatan jumlah investor, baik institusional maupun individu, yang melihat mata uang kripto sebagai komponen utama dari portofolio investasi mereka. Dalam dunia perekonomian yang terus berubah, penting untuk memahami komponen yang mempengaruhi perubahan harga alternatif koin mata uang kripto.

Kripto sebagai instrumen investasi telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir (Setiawan, 2020). Dalam dunia perekonomian yang terus berubah, penting untuk memahami komponen yang mempengaruhi perubahan harga alternatif koin mata uang kripto (Hendreo et al., 2023). Karena

volatilitasnya yang tinggi, mata uang kripto di Indonesia dapat digunakan sebagai instrumen investasi high risk karena dapat mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan dalam waktu singkat akibat pengaruh supply dan demand pasar (Rahmah & Jannah, 2021).

Perkembangan pasar kripto yang meningkat dari tahun ke tahun dan kapitalisasi pasar yang sangat besar menunjukkan bahwa pasar kripto sedang berkembang pesat, memberikan investor banyak keuntungan. Selain itu, halving bitcoin tahun ini diharapkan akan meningkatkan harga dan transaksi aset kripto. Untuk membatasi pasokan dan menekan inflasi, imbal hasil untuk menambang transaksi bitcoin dipotong setengahnya, yang dikenal sebagai bitcoin halving. Data menunjukkan bahwa harga bitcoin selalu melonjak drastis setelah hari halving. Investor kripto pasti sangat menantikan momen ini. Menurut data yang dikumpulkan oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Dari Januari hingga Oktober 2023, nilai transaksi aset kripto di Indonesia mencapai Rp104,9 triliun. Meskipun angka ini tidak melebihi periode sebelumnya, prospek industri kripto masih sangat besar.

Menurut data yang dirilis oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), jumlah pelanggan aset kripto terdaftar mencapai 18,25 juta pada November 2023. Sejak Februari 2021, pertumbuhan bulanan rata-rata pelanggan mencapai 437,9 ribu. Dalam menanggapi keterangan resmi Bappebti ini, CEO Indodax Oscar Darmawan memberikan tanggapan. Menurutnya, investor kripto, baik investor yang lama maupun baru, dapat memanfaatkan kesempatan saat market bearish untuk mengumpulkan portofolio aset mereka dengan harga miring. Kemudian bisa dijual kembali setelah harga naik selama 2-3 tahun lagi.

Dengan 18,25 juta investor yang masuk, bukan tidak mungkin mencapai 20 juta investor di tahun 2023. Karena nilai asetnya cenderung naik dan tidak dipengaruhi oleh pemerintah atau bank sentral, mata uang kripto sudah marak dijadikan sebagai pilihan investasi. Pertumbuhan signifikan dalam jumlah investor juga sejalan dengan peningkatan volume perdagangan dan kapitalisasi pasar mata uang kripto secara global. Sejak awal munculnya mata uang kripto, pasar ini telah menunjukkan kemampuan bertahan dan bahkan tumbuh meskipun menghadapi berbagai tantangan, termasuk regulasi yang ketat di beberapa negara dan volatilitas harga yang tinggi (Papina & Aisyah, 2016). Namun, daya tarik utama dari mata uang kripto adalah potensi untuk menghasilkan keuntungan besar, yang semakin menarik minat investor dari berbagai kalangan, mulai dari individu hingga institusi keuangan.

Tabel 1. Top 10 Market Cap

No	Nama	Harga	1h%	24h%	7d%	Kap Pasar	Volume 24h
1	Bitcoin	\$68,865	1.24%	2.69%	11.35%	\$1,355,134,253,636	\$44,295,652,157
2	Etherium	\$3,977	0.39%	4.05%	16.25%	\$475,793,109,127	\$22,149,068,780
3	Tether USDt	\$1	0.10%	0.02%	0.16%	\$101,214,515,945	\$90,994,774,339
4	BNB	\$485	-0.39%	8.65%	19.66%	\$72,056,444,544	\$3,707,195,785
5	Solana	\$152	2.09%	3.91%	13.35%	\$66,479,783,730	\$4,839,547,627
6	XRP	\$0.627	-0.10%	0.66%	6.41%	\$34,175,011,199	\$2,019,808,203
7	USDC	\$1	0.02%	- 0.02%	- 0.01%	\$29,472,761,666	\$9,795,301,545
8	Cardano	\$0.735	0.37%	- 0.24%	6.88%	\$25,006,505,044	\$773,310,183
9	Dogecoin	\$0.169	-0.89%	9.47%	36.80%	\$23,756,661,567	\$3,550,213,008
10	Toncoin	\$6.89	1.29%	14.09%	29.80%	\$23,927,202,927	\$541,129,986

Sumber : Data sekunder, diolah, 2024

Suku bunga adalah salah satu indikator utama ekonomi suatu negara stabilitas ekonomi suatu negara dan merupakan alat utama kebijakan moneter. Harga untuk melepaskan penggunaan uang saat ini adalah definisi bunga yang paling dikenal. Namun, itu tidak mungkin untuk berbicara tentang tingkat bunga tunggal dalam ekonomi. Ada banyak suku bunga dalam ekonomi, seperti suku bunga deposito, suku bunga pinjaman, suku bunga suku bunga kebijakan moneter bank sentral, suku bunga suku bunga pasar uang antar bank, suku bunga obligasi dan suku bunga BI (Karadağ & Çetin, 2023).

Kurs, juga dikenal sebagai nilai tukar, adalah harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain atau dalam mata uang negara lain. Mata uang suatu negara dapat diperjualbelikan dengan mata uang negara lain sesuai dengan kurs yang ditetapkan. Sehubungan dengan pasar valuta asing, Kurs biasanya memiliki kurs resmi dari Bank Sentral atau Bank Indonesia, dan digunakan untuk transaksi ekonomi dan keuangan internasional (Ikrima & Darmawan, 2023). Banyak temuan empiris menunjukkan bahwa fundamental makroekonomi memainkan peran yang signifikan dalam menarik arus modal di suatu wilayah, sehingga kebijakan makroekonomi harus disesuaikan dan mendorong investasi (Ramadhani, 2022b)

Volatilitas adalah dimensi statistik yang berkaitan dengan instrument pasar keuangan dan digambarkan sebagai kisaran pergerakan harga pada selisih antara harga maksimum dan minimum selama periode tertentu, seperti pada tahap perdagangan tertentu, setiap hari perdagangan, bulan, dll. Volatilitas juga disebut sebagai "request mood" untuk menentukan apakah harga penurunan mengalami lonjakan tajam atau penurunan yang lemah (kisaran fluktuasi) (Sovbetov, 2018), yang menunjukkan bahwa ada volatilitas yang signifikan lagi. Tidak seperti resiko, volatilitas dapat digunakan untuk mengukur kesempatan resiko, namun ukuran ini tidak dapat digunakan sebagai sumber resiko pada transaksi (Kuncara & Anugrah, 2023).

Alternatif koin adalah semua aset atau token selain bitcoin, seperti ethereum, tether, litecoin, dll. disebut alternatif koin atau alternative coin. Karena berasal dari bitcoin, harga alternatif koin sering mengikuti harga bitcoin. Namun, analisis menyatakan bahwa kedewasaan ekosistem investasi mata uang kripto dan munculnya pasar koin baru akan membuat harga alternatif koin lebih mandiri dan tidak terpengaruh oleh pergerakan harga bitcoin.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi bagaimana volatilitas bitcoin, suku bunga, dan nilai tukar memengaruhi harga alternatif koin. Diharapkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik bagi para investor dan pemangku kepentingan tentang adopsi mata uang kripto sebagai aset investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana suku bunga, nilai tukar, dan volatilitas Bitcoin memengaruhi harga alternatif koin. Obyek penelitian terfokus pada alternatif koin yang telah memiliki pangsa pasar yang signifikan dan likuiditas yang memadai di pasar kripto. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, berdasarkan filsafat positifisme. Ini digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu (Cresswell, 2013). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik.

Sampel penelitian ini terdiri dari sejumlah alternatif koin yang dipilih berdasarkan 10 besar kapitalisasi pasar kripto seperti Ethereum, BNB, Solana, XRP, Cardano, Dogecoin, Toncoin, Avalanche, Polkadot, dan TRON. Tidak termasuk Bitcoin dan stablecoins seperti Tether USDt dan USDC.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	473.002	535.463	
	SUKU BUNGA (X1)	-31.369	23.489	-0.254
	NILAI TUKAR (X2)	-0.016	0.042	-0.074
	VOLATILITAS BITCOIN (X3)	0.004	0.001	0.509
a. Dependent Variable: FLUKTUASI HARGA ALTERNATIF KOIN (Y)				

Berdasarkan tabel 2 di atas, maka model analisis berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + B1 X1 + B2 X2 + B3 X3 + e$$

$$Y = 473.002 - 31.369X1 - 0.016X2 + 0.004X3$$

Keterangan

Y = Fluktuasi Harga Alternatif Koin

X1 = Suku Bunga

X2 = Nilai Tukar

X3 = Volatilitas Bitcoin

Dari model di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 473,002 menunjukkan bahwa jika variabel independent (suku, nilai tukar, dan volatilitas bitcoin) bernilai konstanta maka variabel Y atau fluktuasi harga alternatif koin sebesar 473,002.
2. Nilai koefisien regresi variabel suku bunga (X1) diperoleh sebesar -31,369 dengan arah koefisien negatif yang menunjukkan bahwa kenaikan tingkat suku bunga satu satuan maka fluktuasi harga alternatif koin mengalami penurunan sebesar -31,369.
3. Nilai koefisien regresi variabel nilai tukar diperoleh sebesar -0,016 dengan arah koefisien negatif yang menunjukkan bahwa kenaikan jumlah nilai tukar satu satuan maka fluktuasi harga alternatif koin mengalami penurunan sebesar -0,016.
4. Nilai koefisien regresi variabel volatilitas bitcoin diperoleh sebesar 0,004 dengan arah koefisien positif yang menunjukkan bahwa kenaikan jumlah volatilitas bitcoin satu satuan maka fluktuasi harga alternatif koin mengalami kenaikan sebesar 0,004.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi dilihat pada tabel Model Summary. Untuk regresi linear berganda digunakan Adjusted R Square dengan alasan variabel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah lebih dari dua variabel independen.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.875	0.766	0.750
a. Predictors: (Constant), VOLATILITAS BITCOIN (X3), SUKU BUNGA (X1), NILAI TUKAR (X2)			
b. Dependent Variable: FLUKTUASI HARGA ALTERNATIF KOIN (Y)			

Berdasarkan tabel 3 di atas, nilai dari adjusted R square sebesar 0,750. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variable independen yaitu suku bunga, nilai tukar, dan volatilitas bitcoin berpengaruh terhadap fluktuasi harga alternatif koin sebesar 75%, dan fluktuasi harga alternatif koin 25% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji F

Uji F (uji simultan) berfungsi menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Variabel independen dan dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu suku bunga, nilai tukar, dan volatilitas bitcoin terhadap fluktuasi harga alternatif koin.

Tabel 4. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	F	Sig.
1	Regression	303281.003	8.688	<.001 ^b
	Residual	511994.622		
	Total	815275.625		
a. Dependent Variable: FLUKTUASI HARGA ALTERNATIF KOIN (Y)				
b. Predictors: (Constant), VOLATILITAS BITCOIN (X3), SUKU BUNGA (X1), NILAI TUKAR (X2)				

Berdasarkan tabel 4 di atas, nilai signifikansi sebesar < 0,001 yang mana itu kurang dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel suku bunga, nilai tukar, dan volatilitas bitcoin terhadap fluktuasi harga alternatif koin.

Uji t

Uji t (uji parsial) memiliki fungsi untuk mengetahui berapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variable suku bunga, nilai tukar dan volatilitas bitcoin mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu fluktuasi harga alternatif koin.

Tabel 5. Hasil Uji t

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		0.883	0.382
	SUKU BUNGA (X1)	-0.254	-1.335	0.189
	NILAI TUKAR (X2)	-0.074	-0.389	0.699
	VOLATILITAS BITCOIN (X3)	0.509	4.143	0.000
a. Dependent Variable: FLUKTUASI HARGA ALTERNATIF KOIN (Y)				

Berdasarkan tabel 5 di atas, maka setiap variabel independent dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel suku bunga menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,189 yang mana nilai tersebut lebih dari $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga alternatif koin.
2. Variabel nilai tukar menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,699 yang mana nilai tersebut lebih dari $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga alternatif koin.
3. Variabel volatilitas bitcoin menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut kurang dari $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa volatilitas bitcoin berpengaruh positif signifikan terhadap fluktuasi harga alternatif koin.

Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Volatilitas Bitcoin terhadap Fluktuasi Harga Alternatif Koin

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap variabel suku bunga, nilai tukar, dan volatilitas bitcoin menunjukkan hasil memiliki pengaruh terhadap fluktuasi harga alternatif koin sebesar 75%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel suku bunga, nilai tukar, dan volatilitas bitcoin terhadap fluktuasi harga alternatif koin. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang artinya H1 diterima.

Pada uji koefisien determinasi dapat diartikan bahwa variable independen yaitu suku bunga, nilai tukar, dan volatilitas bitcoin mempunyai pengaruh terhadap fluktuasi harga alternatif koin, kemudian untuk sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Dari ketiga variabel bebas yang telah diteliti tersebut memberikan hasil yang berbeda-beda ada yang berpengaruh positif signifikan dan juga ada yang tidak berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga alternatif koin. Ketiga variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut, variabel independent suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga alternatif koin, variabel nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga alternatif koin, dan variabel volatilitas bitcoin berpengaruh positif signifikan terhadap fluktuasi harga alternatif koin.

Pengaruh Suku Bunga terhadap Fluktuasi Harga Alternatif Koin

Setelah dilakukan pengujian parsial (uji t) terhadap variabel suku bunga hasil menunjukkan bahwa suku bunga memiliki nilai yang tidak berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga alternatif koin. Hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang artinya H2 ditolak. Dengan begitu, tidak adanya pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya tingkat suku bunga pada periode 2020-2024 tidak berdampak besar terhadap fluktuasi harga alternatif koin.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Tandelilin menjelaskan bahwa tingkat bunga yang terlalu tinggi akan mempengaruhi nilai sekarang alternatif koin sehingga kesempatan investasi yang ada tidak akan menarik lagi. Terdapat dua penjelasan dari peningkatan suku bunga yang mempengaruhi harga alternatif koin. Kenaikan suku bunga dapat mengubah peta investasi dan kenaikan suku bunga dapat dapat mengurangi laba perusahaan yang diperoleh.

Hal ini dapat terjadi karena kenaikan suku bunga yang tinggi meningkatkan beban bunga perusahaan sehingga menyebabkan laba perusahaan terpengang. Selanjutnya, ketika suku bunga dalam keadaan tinggi biaya produksi akan mengalami peningkatan sehingga harga produk menjadi lebih mahal. Dengan begitu, konsumen akan menunda pembeliannya dan lebih memilih menyimpan dananya di bank. Akibat yang ditimbulkan kuantitas penjualan perusahaan akan menurun diikuti dengan penurunan laba perusahaan. Suku bunga yang rendah menyebabkan biaya pinjaman menjadi lebih rendah, suku bunga

rendah akan memicu investasi dan aktivitas ekonomi turut meningkat dengan begitu harga alternatif koin juga meningkat.

Perubahan suku bunga mempengaruhi suku bunga deposito dan bunga kredit perbankan. Apabila kondisi perekonomian memburuk, Bank Indonesia dapat menggunakan kebijakan moneter yang ekspansif melalui penurunan suku bunga untuk mendorong aktivitas ekonomi. Hubungan suku bunga dengan perbankan diambil dari sisi pembiayaan yaitu penurunan suku bunga menurunkan suku bunga kredit sehingga akan meningkatkan permintaan kredit dari perusahaan rumah tangga. Tingkat suku bunga akan mempengaruhi investasi pada pasar kripto karena investor akan memilih jenis investasi mana yang lebih menguntungkan.

Pengaruh Nilai Tukar terhadap Fluktuasi Harga Alternatif Koin

Setelah dilakukan analisis pengaruh variabel nilai tukar terhadap fluktuasi harga alternatif koin hasil menunjukkan bahwa secara parsial variabel nilai tukar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga alternatif koin. Hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang artinya HH3 ditolak. Dengan begitu, tidak adanya pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya tingkat nilai tukar pada periode 2020-2024 tidak berdampak besar terhadap fluktuasi harga alternatif koin.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Mishkin menyebutkan bahwa permintaan dipengaruhi oleh suku bunga, kekayaan, tingkat inflasi, dan nilai tukar. Risiko dari kurs/nilai tukar berkaitan erat dengan fluktuasi nilai tukar mata uang domestik dengan nilai mata uang negara lain. Risiko ini dikenal dengan sebutan risiko mata uang (currency risk) atau risiko nilai tukar (exchange rate risk). Ketika mata uang mengalami depresiasi akan berdampak pada perusahaan yang memiliki utang luar negeri dan perusahaan yang melakukan kegiatan impor. Akibatnya, perusahaan akan menanggung biaya yang lebih tinggi dari biaya semula yang disebabkan melemahnya nilai mata uang domestik. Peningkatan biaya tertentu secara langsung mengurangi laba perusahaan yang pada akhirnya terkena imbasnya sehingga mengalami penurunan harga pada alternatif koin. Penurunan harga alternatif koin mengakibatkan penurunan juga terhadap kapitalisasi pada suatu alternatif koin.

Perusahaan cenderung akan melakukan investasi pada negara yang diperkirakan memiliki mata uang menguat dibandingkan dengan mata uang negara lain. Pada kondisi tersebut perusahaan akan menginvestasikan dananya untuk melakukan operasi di negara yang mana uangnya relatif lebih rendah (murah). Selanjutnya laba yang diperoleh akan dikonversi yang semula menggunakan mata uang pada negara yang diinvestasikan menjadi mata uang pada negara investor apabila saat nilai tukar dalam kondisi baik. Jika nilai mata uang pada suatu negara lebih tinggi dibandingkan dengan negara lain, maka saldo neraca berjalan akan turun jika hal lain tidak berubah. Begitu sebaliknya apabila menguat maka barang yang diekspor akan menjadi lebih mahal bagi negara-negara pengimpor. Dengan begitu akan berakibat pada penurunan jumlah permintaan.

Pengaruh Volatilitas Bitcoin terhadap Fluktuasi Harga Alternatif Koin

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap variabel volatilitas bitcoin, hasil menunjukkan bahwa volatilitas bitcoin berpengaruh positif signifikan terhadap fluktuasi harga alternatif koin. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang artinya HH4 diterima. Pergerakan volatilitas bitcoin sejalan dengan pergerakan fluktuasi harga alternatif koin yaitu ketika volatilitas bitcoin mengalami kenaikan maka fluktuasi harga alternatif koin juga akan mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Surya pengaruh volatilitas bitcoin berpengaruh sebesar 40,79%, yang artinya setiap kenaikan dan penurunan volatilitas bitcoin berpengaruh terhadap fluktuasi harga alternatif koin. Volatilitas bitcoin yang signifikan terhadap

fluktuasi harga alternatif koin dapat dijelaskan oleh dominasi Bitcoin di pasar kripto. Bitcoin sering dianggap sebagai indikator keseluruhan pasar kripto, dan fluktuasinya dapat menciptakan efek riak yang mempengaruhi aset kripto lainnya. Para investor dan pelaku pasar melihat perubahan signifikan pada harga bitcoin sebagai sinyal untuk membeli atau menjual koin alternatif, yang menyebabkan korelasi tinggi antara volatilitas bitcoin dan harga koin alternatif.

Ini menandakan bahwa faktor internal dari pasar kripto, terutama yang berhubungan dengan pergerakan harga bitcoin, lebih menentukan dalam mempengaruhi harga alternatif koin dibandingkan faktor eksternal seperti suku bunga dan nilai tukar. Temuan ini penting bagi para investor dan analis dalam memahami dinamika pasar kripto dan dalam mengembangkan strategi investasi yang efektif. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi fluktuasi harga koin alternatif guna memberikan pandangan yang lebih komprehensif.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan di atas mengenai pengaruh suku bunga, nilai tukar, dan volatilitas bitcoin terhadap fluktuasi harga alternatif koin selama periode 2020-2024, maka di bawah ini merupakan kesimpulan yang dapat diambil yakni:

1. Secara simultan atau bersama-sama suku bunga, nilai tukar, dan volatilitas bitcoin berpengaruh terhadap fluktuasi harga alternatif koin periode 2020-2024. Secara keseluruhan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 75% dan 25% dipengaruhi oleh variabel lainnya.
2. Secara parsial suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga alternatif koin selama periode 2020- 2024. Suku bunga memiliki koefisien sebesar -0.254 dengan nilai t sebesar -1.335 dan p-value sebesar 0.189, menunjukkan bahwasuku bunga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga alternatif koin. Ini menandakan bahwa perubahan tingkat suku bunga tidak berdampak besar terhadap pergerakan harga koin alternatif.
3. Secara parsial nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga alternatif koin selama periode 2020-2024. Nilai tukar memiliki koefisien sebesar -0.074 dengan nilai t sebesar -0.389 dan p-value sebesar 0.699, yang juga menunjukkan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga alternatif koin. Ini menunjukkan bahwa nilai tukar tidak mempengaruhi harga koin alternatif secara signifikan selama periode yang diteliti..
4. Secara parsial volatilitas bitcoin berpengaruh positif signifikan terhadap fluktuasi harga alternatif koin selama periode 2020-2024. Volatilitas bitcoin memiliki koefisien sebesar 0.509 dengan nilai t sebesar 4.143 dan p-value sebesar 0.000, menunjukkan bahwa volatilitas bitcoin berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga alternatif koin. Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan harga Bitcoin sangat mempengaruhi harga koin alternatif, mencerminkan keterkaitan yang kuat antara bitcoin dan koin alternatif lainnya di pasar kripto.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan, berikut adalah beberapa saran dan implikasi yang dapat dipertimbangkan

1. Untuk Investor Kripto:

a. Investor perlu lebih memperhatikan pergerakan harga Bitcoin sebagai indikator utama dalam menentukan strategi investasi untuk koin alternatif. Mengingat volatilitas bitcoin yang signifikan mempengaruhi harga koin alternatif, memahami dinamika pasar kripto dapat memberikan keuntungan strategis.

b. Mengurangi ketergantungan pada faktor-faktor eksternal seperti suku bunga dan nilai tukar dalam analisis investasi kripto, dan fokus lebih pada analisis teknikal serta fundamental dari koin kripto itu sendiri.

2. Untuk Peneliti dan Akademisi:

a. Penelitian lebih lanjut dianjurkan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi harga koin alternatif, seperti adopsi teknologi blockchain, regulasi pemerintah, dan perkembangan ekosistem kripto secara keseluruhan.

b. Mengembangkan model analisis yang lebih komprehensif yang mencakup variabel-variabel lain yang relevan serta memperpanjang periode penelitian untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang dinamika pasar kripto.

3. Untuk Pembuat Kebijakan:

a. Pembuat kebijakan perlu memahami bahwa intervensi melalui suku bunga mungkin tidak memiliki dampak signifikan terhadap pasar kripto. Oleh karena itu, fokus pada regulasi yang mendukung inovasi dan keamanan di pasar kripto mungkin lebih bermanfaat.

b. Menyusun kerangka regulasi yang fleksibel dan adaptif terhadap perkembangan pesat teknologi blockchain dan kripto, guna mendukung pertumbuhan industri ini dengan tetap menjaga stabilitas pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Baranovskyi, O., Kuzheliev, M., Zherlitsyn, D., Serdyukov, K., & Sokyрко, O. (2021). Cryptocurrency market trends and fundamental economic indicators: correlation and regression analysis. *Financial and Credit Activity Problems of Theory and Practice*, 3(38), 249–261.
- Cresswell, J. (2013). *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches*.
- Hendreo, C., Pratiwi, N., & Ilham, S. M. (2023). ANALISIS FUNDAMENTAL CRYPTOCURRENCY TERHADAP FLUKTUASI HARGA (STUDI KASUS CRYPTOCURRENCY KOIN CARDANO PERIODE 2022-2023). *JURNAL LENTERA BISNIS*, 12(3), 780–791.
- Ikrima, S. P., & Darmawan, S. (2023). Analisis Volatility Spillover Bitcoin Terhadap Ethereum, Tether, dan Emas Dunia Menggunakan Metode EGARCH. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)*, 10(2), 47–60.
- Karadağ, S., & Çetin, A. A. (2023). Blockchain and Market Dynamics: Correlation between Cryptocurrency Valuations and Market Interest Rates. *OPUS Journal of Society Research*, 20(Human Behavior and Social Institutions), 1100–1110.
- Kuncara, T., & Anugrah, K. P. (2023). Analisis Volatilitas Cryptocurrency Pada Sebelum Pandemi Dan Pada Saat Pandemi Covid 19 Dengan Metode Return Pada Bitcoin Dan Ethereum. *KEUNIS*, 11(1), 86–94.
- Manaserh, A. A. S. (2020). A relationship between Bitcoin and foreign exchange rates: A quantitative research on Bitcoin, and selected foreign exchanges. *Yayımlanmamış Yüksek Lisans Tezi*. İstanbul Aydın Üniversitesi, İstanbul.
- Papina, A., & Aisyah, M. N. (2016). Audit Manajemen Untuk Menilai Efektivitas Atas Fungsi Sumber Daya Manusia Pada Lottemart Wholesale Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(3).
- Rahmah, S., & Jannah, M. (2021). Identitas Cryptocurrency: Halal Dan Haram. *Jurnal Ar-Ribh*, 4(2).

- Ramadhani, I. (2022a). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Cryptocurrency (Mata Uang Kripto) Di Indonesia Studi Pada Bitcoin. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(1), 46–54.
- Ramadhani, I. (2022b). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Cryptocurrency (Mata Uang Kripto) Di Indonesia Studi Pada Bitcoin. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(1), 46–54.
- Setiawan, E. P. (2020). Analisis Potensi dan Risiko Investasi Cryptocurrency di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 19(2), 130–144.
- Sovbetov, Y. (2018). Factors influencing cryptocurrency prices: Evidence from bitcoin, ethereum, dash, bitcoin, and monero. *Journal of Economics and Financial Analysis*, 2(2), 1–27.